

## TUGAS AKHIR

# PUSAT SENI MUSIK JAZZ DI SURABAYA

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan  
Tugas Akhir (Strata = 1)



Diajukan oleh:  
ASRI KUMALA  
0851010073

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JATIM  
2012

TUGAS AKHIR

PUSAT SENI MUSIK JAZZ DI SURABAYA

Disusun Oleh:

ASRI KUMALA

0851010073

Telah Dipertahankan Didepan Tim Penguji

Pada Tanggal : 30 Juli 2012

Pembimbing I:

Ir. SYAIFUDDIN ZUHRI, MT

NIP. 19621019 199403 1 00 1

Pembimbing II:

MOHAMMAD PRANOTO. ST., MT

NPT. 3 7312 06 0215 1

PENGUJI I :

Ir. NINIEK ANGGRIANI, MTP

NIP. 19580124 198703 2 001

PENGUJI II :

Ir. ERWIN DJUNI WINARTO, MT

NPT. 3 6506 99 0166 1

PENGUJI III :

LILY SYAHRIAL., ST., MT.

NIP. 19550908 199103 1 001

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S-1)

Tanggal : 17 September 2012

Dekan Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan

Ir. NANIEK RATNI JAR, M. Kes.

NIP. 19590729 198603 2 001

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah selalu kami panjatkan kepada ALLAH SWT, atas karunia dan kuasaNya sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Pusat Seni Musik Jazz di Surabaya” ini dapat terselesaikan dengan baik, guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S-1) Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Tugas Akhir ini juga tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Bersama ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya.
2. Kedua Orang Tua saya yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, dan dukungan baik moril maupun material, serta dukungan doa-doanya, sehingga saya dapat melalui semua dan dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
3. Ibu Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT., selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Ir. Syaifuddin. Z, MT., selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan bimbingannya didalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak M. Pranoto, ST, MT., selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan bimbingannya didalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Ibu Ir. Ami Afrianti, MT., selaku Dosen Wali.
7. Bapak Ir. Naniek Ratni JAR, M.kes, selaku dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

8. Ibu Dyan Agustin, ST., selaku koordinator LAB Tugas Akhir.
9. Ibu Ir. Eva Elviana yang telah memberi masukan dan bimbingan dalam Tugas Akhir ini.
10. Bapak Ir. Erwin Djuni, MT., selaku Dosen Penguji pada Sidang Komprehensif Tugas Akhir.
11. Ibu Ir. Niniek Anggriani, MT., selaku Dosen Penguji pada Sidang Komprehensif Tugas Akhir.
12. Bapak Lily Syahrial, ST., MT., selaku Dosen Penguji pada Sidang Komprehensif Tugas Akhir.
13. Bapak M. Pranoto, ST., MT., selaku moderator pada sidang Komprehensif Tugas Akhir.
14. Seluruh Dosen Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
15. Sayangku Adhie, yang selalu memberikan semangat, doa, dukungan dan bantuan-bantuannya, (^\_^).
16. Buat adeQ Guntur yang rela nemenin aku ngelembur, makasih yah (^\_^).
17. kakakQ Alan Dumalang yang selalu memberikan semangat, doa, dan bantuannya, (^\_^).
18. Sahabat-sahabat terbaikku, Bila, Kiki, Rama, Vitri, Indah yang juga bareng-bareng buat nyelesein TA ini, buat Saughi, Tama Kalian sahabat yang siip... (^\_^) (Semangat buat kalian, Cayo..!!)
19. Teman-teman di studio TA yang juga sudah sama-sama berjuang di studio TA. Sukses buat kalian semua (^\_^).
20. Teman-teman Arch'05, Arch'06, Arch'07, Arch'08 sukses buat kalian.
21. Teman-teman dari jurusan Sipil dan Lingkungan.
22. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan, pengarahan, dan dukungannya.

Dalam kesempatan ini penulis juga memohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan maupun kesalahan dalam menyusun laporan ini. Oleh karena itu, penulis membuka diri untuk menerima kritik dan saran guna adanya perbaikan yang berarti agar hasil yang tercapai dapat lebih baik lagi.

Akhir kata, semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Surabaya, September 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	halaman
Halaman judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar isi.....	vi
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Diagram.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
Abstrak.....	xiv
Bab I. Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Sasaran Perancangan.....	4
1.3. Batasan dan Asumsi.....	5
1.4. Tahapan Perancangan.....	6
1.5. Sistematika Laporan.....	7
Bab II. Tinjauan Objek Perancangan.....	8
2.1. Tinjauan Umum.....	8
2.1.1. Pengertian Judul.....	8
2.1.2. Studi Literatur.....	9
A. Tata Ruang.....	9
B. Bentuk Ruang Dalam Auditorium.....	10
C. Macam-macam musik Jazz.....	11
D. Perhitungan akustik.....	16
2.1.3. Studi Kasus.....	32
2.1.3.1. Jiexpo Arena Pekan Raya Jakarta.....	32
2.1.3.2. Sidney Opera House, Australia.....	35
2.1.3.3. Kodek Theatre, New York.....	37

2.1.4. Analisa Hasil Studi.....	39
2.2. Tinjauan Khusus.....	42
2.2.1. Penekanan Perancangan.....	42
2.2.2. Lingkup Pelayanan .....	42
2.2.3. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	42
2.2.4. Perhitungan dan Kebutuhan Ruang.....	48
2.2.5. Program Ruang.....	58
Bab III. Tinjauan Lokasi Perancangan.....	59
3.1. Latar Belakang Pemilihan Lokasi.....	59
3.2. Penetapan Lokasi.....	61
3.3. Kondisi Fisik Lokasi.....	66
3.3.1. Batas existing lokasi.....	67
3.3.2. Aksesibilitas.....	68
3.3.3. Potensi Lingkungan.....	69
3.3.4. Infrastruktur Kota.....	70
3.3.5. peraturan bangunan setempat.....	72
Bab IV. Analisa Perancangan.....	73
4.1. Analisa Site.....	73
4.1.1. Analisa Aksesibilitas.....	73
4.1.2. Analisa Iklim.....	75
4.1.3. Analisa Lingkungan Sekitar.....	76
4.1.4. Analisa Zoning.....	79
4.2. Analisa Ruang.....	79
4.2.1. Organisasi Ruang.....	79
4.2.2. Hubungan Ruang dan Sirkulasi.....	81
4.2.3. Diagram Abstrak.....	83
4.3. Analisa Bentuk dan Tampilan.....	85
4.3.1. Analisa Bentuk Massa Bangunan.....	85
4.3.2. Analisa Tampilan.....	86
Bab V. Konsep Perancangan.....	87
5.1. Tema Rancangan.....	87

5.1.1. Pendekatan.....	87
5.1.2. Penentuan Tema Rancangan.....	87
5.2. Konsep Rancangan.....	89
5.2.1. Konsep Tatahan Massa dan Sirkulasi.....	89
5.2.2. Konsep Bentuk Massa Bangunan.....	90
5.2.3. Konsep Tampilan.....	91
5.2.4. Konsep Ruang Luar.....	92
5.2.5. Konsep Ruang Dalam.....	92
5.2.6. Konsep Struktur dan Material.....	92
5.2.7. Konsep Mekanikal Elektrikal.....	93
5.2.7.1. Konsep Penghawaan.....	93
5.2.7.2. Sistem Aliran Listrik.....	93
5.2.7.3. Sistem Akustika.....	93
5.2.7.4. sistem transportasi vertikal.....	93
5.2.7.5. Sistem Pencegahan Bahaya Kebakaran.....	93
Bab VI. Aplikasi Perancangan.....	95
6.1. Aplikasi Bentuk.....	95
6.2. Aplikasi Tampilan.....	96
6.3. Aplikasi Sirkulasi.....	97
6.4. Aplikasi Ruang Luar.....	97
6.5. Aplikasi Ruang Dalam.....	98
Penutup.....	100
Daftar Pustaka.....	xv
Lampiran.....	xvii



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	auditorium musik dengan denah lantai segi empat.....	10
Gambar 2.2.	auditorium musik dengan denah bentuk kipas.....	11
Gambar 2.3.	auditorium musik dengan denah bentuk tapal kuda.....	11
Gambar 2.4.	impulse response.....	24
Gambar 2.5.	komponen utama terjadinya suara.....	25
Gambar 2.6.	terjadinya suara langsung.....	30
Gambar 2.7.	sinyal impulse.....	31
Gambar 2.8.	sinyal impulse.....	31
Gambar 2.9.	jiexpo.....	32
Gambar 3.0.	tatanan massa jiexpo.....	34
Gambar 3.1.	fasade jiexpo.....	35
Gambar 3.2.	sidney opera house, Australia.....	35
Gambar 3.3.	hall utama sidney opera house.....	36
Gambar 3.4.	hall utama sidney pera house.....	36
Gambar 3.5.	kodek theatre di New York.....	37
Gambar 3.6.	auditorium kodek theatre di New York.....	38
Gambar 3.7.	auditorium kodek theatre di New York.....	38
Gambar 3.8.	wilayah lokasi pertimbangan.....	61
Gambar 3.9.	lokasi yang digunakan.....	65
Gambar 4.0.	site area.....	66
Gambar 4.1.	batas-batas exsisting.....	67
Gambar 4.2.	kondisi keadaan site.....	68
Gambar 4.3.	keadaan jalan sekitar.....	69
Gambar 4.4.	kondisi site.....	73
Gambar 4.5.	analisa output.....	74
Gambar 4.6.	analisa iklim.....	75
Gambar 4.7.	fasilitas lingkungan.....	76
Gambar 4.8.	gerbang unesa.....	76

Gambar 4.9.	analisa view.....	77
Gambar 5.0.	analisa kebisingan.....	78
Gambar 5.1.	analisa zoning.....	79
Gambar 5.2.	tipologi bentuk dasar.....	85
Gambar 5.3.	auditorium musik lantai segi empat.....	86
Gambar 5.4.	kodek theatre.....	86
Gambar 5.5.	layout pusat seni musik jazz.....	90
Gambar 5.6.	lantai persegi panjang.....	90
Gambar 5.7.	3D pusat seni musik jazz.....	91
Gambar 5.8.	tuts piano.....	91
Gambar 5.9.	3D.....	91
Gambar 6.0.	siteplan.....	92
Gambar 6.1.	tampak burung pusat seni musik jazz.....	96
Gambar 6.2.	tampak depan.....	96
Gambar 6.3.	sirkulasi dalam site.....	97
Gambar 6.4.	vegetasi area site.....	98
Gambar 6.5.	interior auditorium.....	98
Gambar 6.6.	interior cafe.....	99
Gambar 6.7.	interior function room.....	99

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. tabel peminat musik jazz komunitas C-26 di Surabaya.....	2
Tabel 2.1. tentang perhitungan.....	18
Tabel 2.2 tentang perhitungan.....	20
Tabel 2.3. analisa hasil studi.....	39
Tabel 2.4. aktifitas dan kebutuhan ruang .....	44
Tabel 2.5. perhitungan kebutuhan ruang.....	49
Tabel 2.6. program ruang.....	58
Tabel 3.1. Pertimbangan Pemilihan Lokasi.....	62
Tabel 4.1 analisis input kondisi aksesibilitas.....	73
Tabel 4.2. hasil kesimpulan analisis output.....	75

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1. tahapan perancangan pusat seni musik jazz.....	6
Diagram 2.1. frekuensi Hz.....	19
Diagram 2.2. frekuensi Hz.....	20
Diagram 2.3. struktur Organisasi JIExpo Arena Pekan Raya Jakarta.....	33
Diagram 4.1. organisasi ruang area main hall.....	80
Diagram 4.2. organisasi ruang pengelola.....	80
Diagram 4.3. organisasi ruang area servis.....	81
Diagram 4.4. hubungan ruang.....	82
Diagram 4.5. alur sirkulasi pengunjung.....	83
Diagram 4.6. diagram abstrak.....	85
Diagram 5.1. Cara Kerja Sprinkler Semi Otomatis .....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : gambar rancangan.....	xvii
Lampiran 2 : berita acara sidang lisan.....	xxv

## ABSTRAKSI

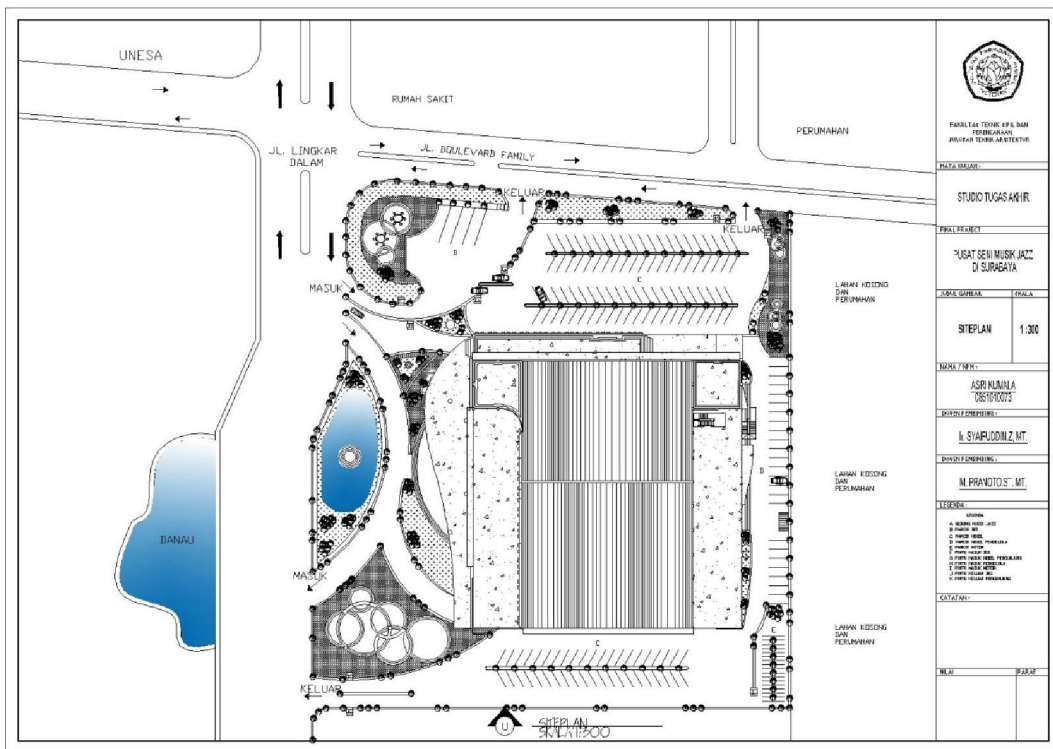
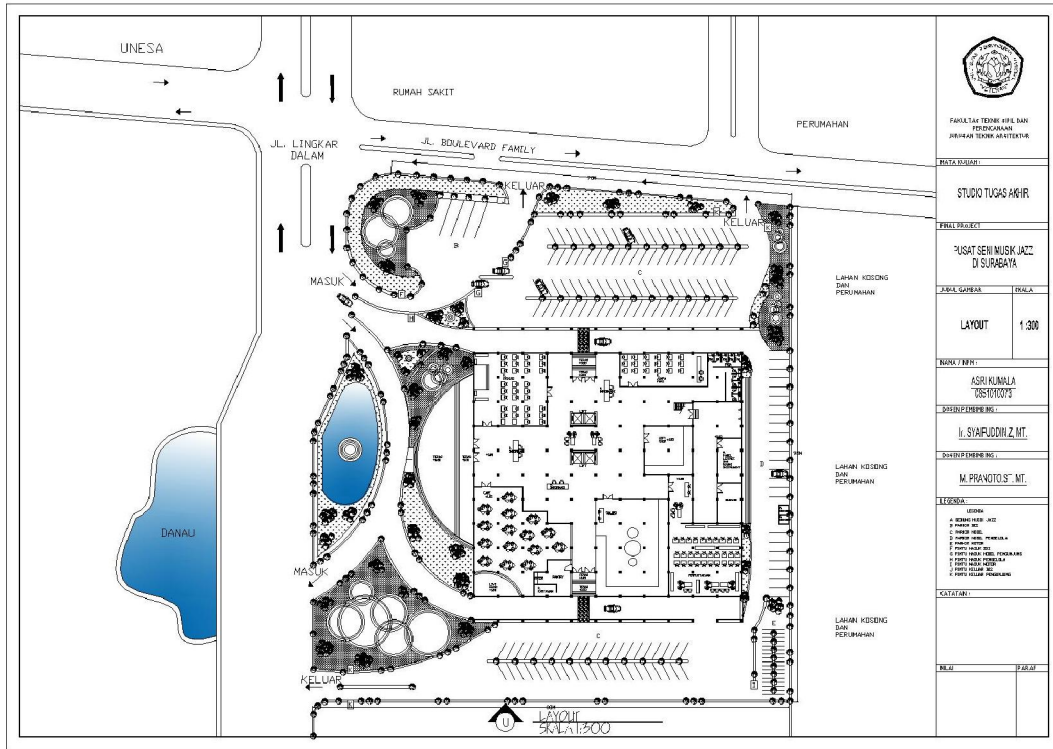
Surabaya sebagai kota terbesar kedua di Indonesia sangat pesat perkembangannya. Dari perkembangan yang terjadi maka pola kehidupan masyarakat di Surabaya juga ikut berkembang. Dengan berkembangnya pola kehidupan masyarakat di Surabaya tersebut, maka masyarakatnyapun membutuhkan media hiburan untuk melepaskan kejenuhan dari rutinitas kesehariannya, salah satunya adalah hiburan musik. Hal inilah yang membuat apresiasi musik di Surabaya semakin meningkat.

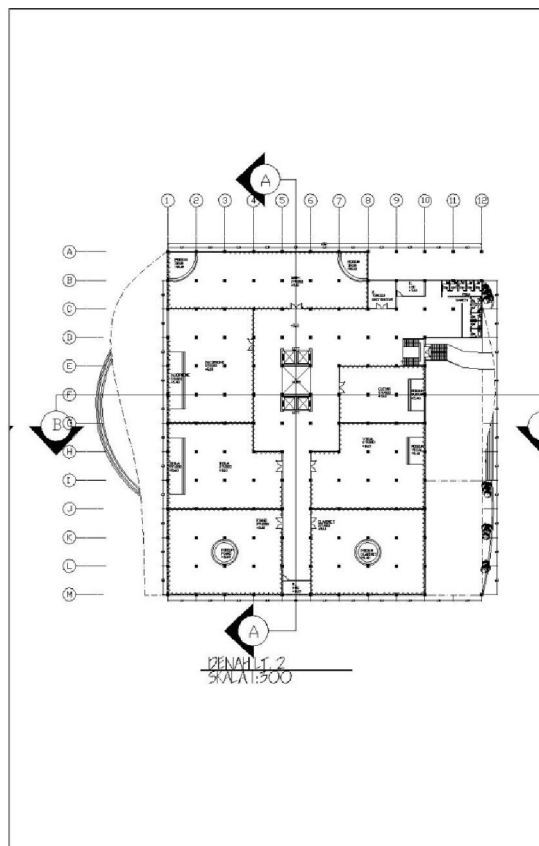
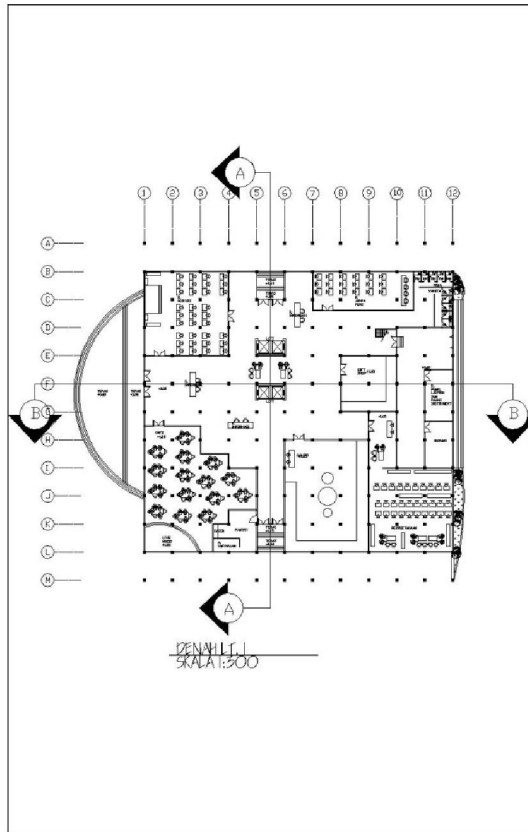
Pusat Seni Musik Jazz di Surabaya ini dibuat berdasarkan keadaan apresiasi musik di Surabaya yang semakin meningkat yang juga di iringi banyaknya kegiatan musik yang diadakan di Surabaya ini, namun masih kurangnya tempat yang mendukung. Untuk itu dibuatlah proyek Pusat Seni Musik di Surabaya ini agar dapat mengakomodasi segala kegiatan musik di Surabaya dan sekitarnya, khususnya dalam hal ini adalah musik jazz.

Lokasi proyek ini berada di kawasan Surabaya Barat, dimana lokasi yang dipilih merupakan kawasan yang memiliki potensi besar untuk berkembang. Penetapan lokasi ini juga didasari pertimbangan potensi bangunan sekitar kawasan ini yang berupa fasilitas umum, perdagangan, yang sekiranya dapat menjadi daya dukung proyek Pusat Seni Musik Jazz di Surabaya.

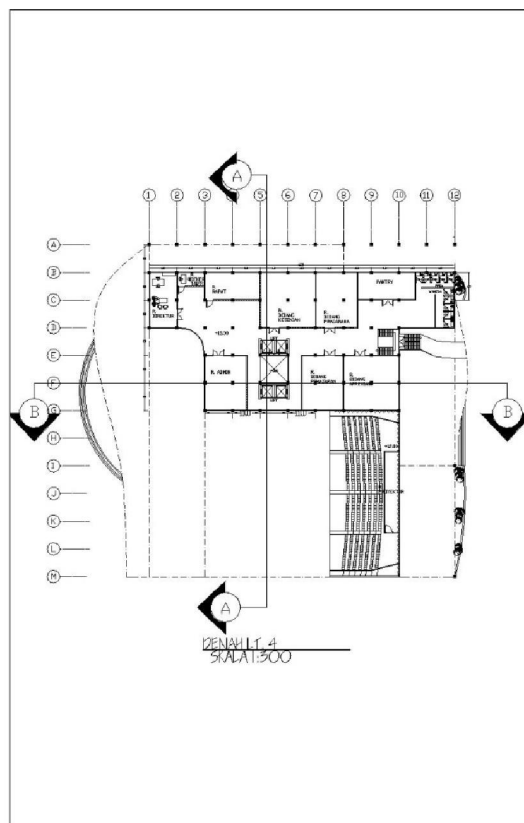
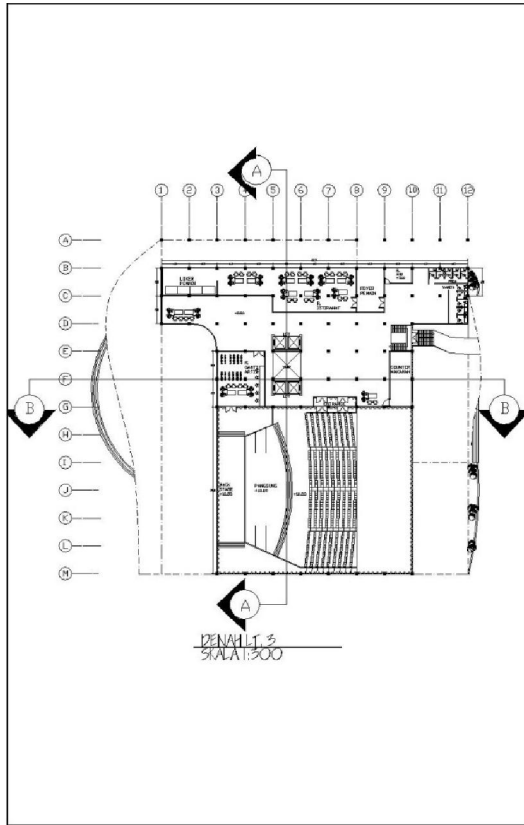
Proyek ini di buat dengan konsep bangunan yang baru, yang diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat Surabaya untuk mengunjungi Pusat Seni Musik Jazz ini.

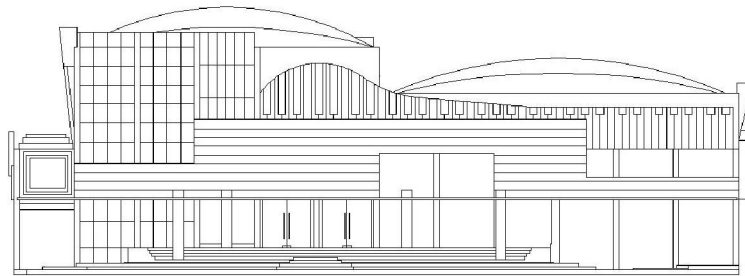
# Lampiran 1 : Gambar Rancangan



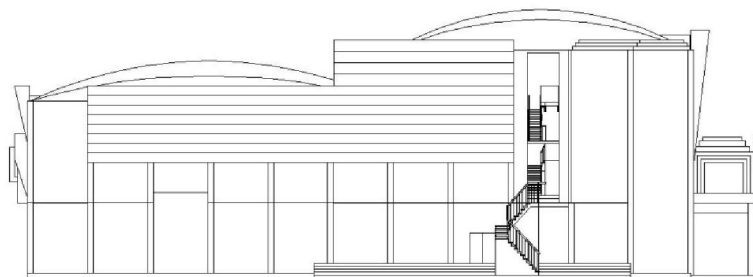




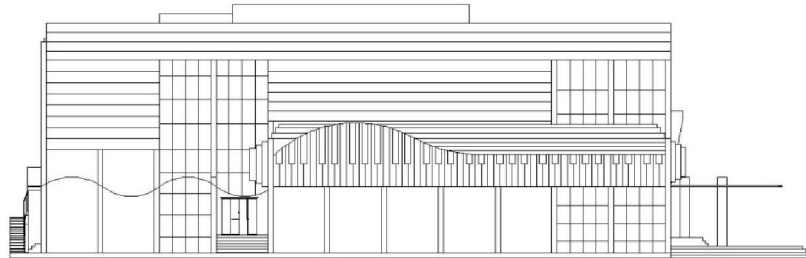




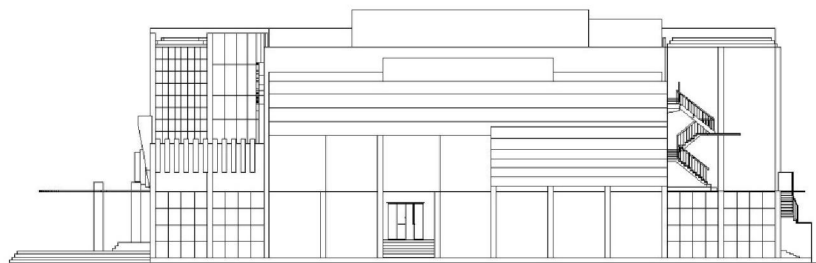
TAMPAK DEPAN  
SKALAT: 300



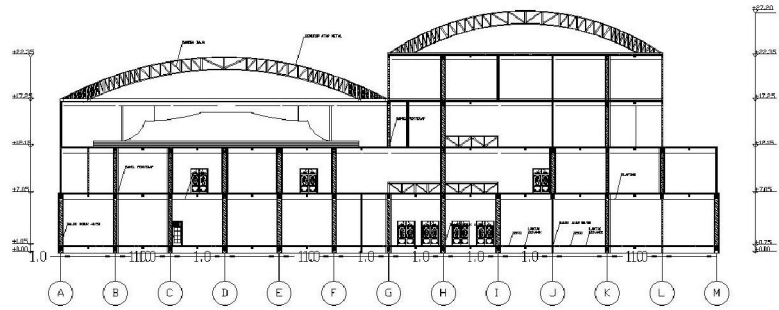
TAMPAK BELAKANG  
SKALAT: 300



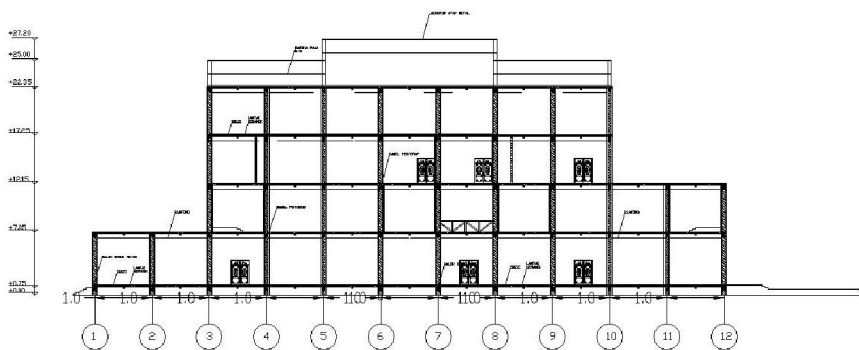
TAMPAK SAMPING KANAN  
SKALA 1:300



TAMPAK SAMPING KIRI  
SKALA 1:300

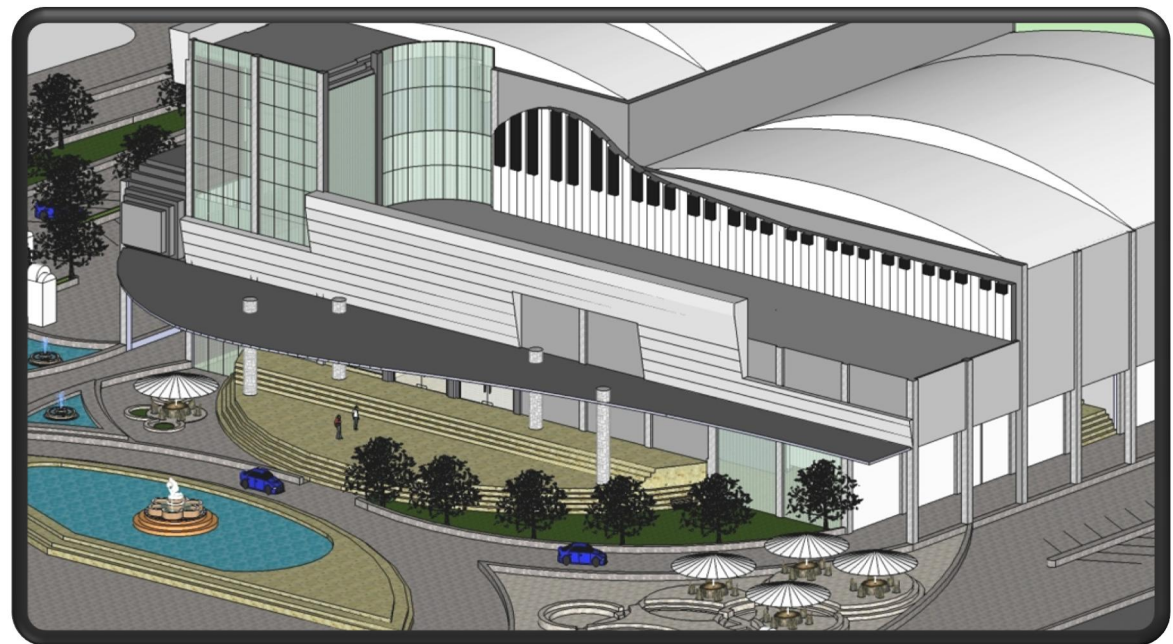


POTONGAN A  
SKALA 1:300



POTONGAN B  
SKALA 1:300

# PUSAT SENI MUSIK JAZZ DI SURABAYA



# INTERIOR



## BERITA ACARA UJIAN LISAN

Nama Mahasiswa : Asri Kumala  
NPM : 0851010073  
Jurusan : Teknik Arsitektur  
Hari / Tanggal : Senin, 30 Juli 2012  
Jam : 10.00 – 11.30 WIB.  
Tempat : Ruang Sidang  
Moderator : M. Pranoto, ST., MT.  
Penguji I : Ir. Niniek Anggriani, MT.  
Penguji II : Lily Syahrial, ST., MT.  
Penguji III : Ir. Erwin Djuni Winarto, MT.  
Notulen : Rachmat Ramadhan (0851010011)

Ir. Niniek Anggriani, MT :

Tanya : bangunan ini berapa lantai?

Jawab : 4 lantai bu.

Tanya : konsep penzonningannya bagaimana?

Jawab : sesuai aktifitas pengunjung.

Tanya : apa fungsi utama?

Jawab : tempat pertunjukkan musiknya bu.

Tanya : ruang pelatihan bagaimana?

Jawab : seperti kursus

Tanya : selain itu pendukungnya apa lagi?

Jawab : galeri, ruang baca dan cafe.

Tanya : bagaimana pembagiannya per lantai?

Jawab : sesuai kegiatan pengunjungnya bu, lantai 1 publik.

Tanya : yang privat?

Jawab : kantor pengelola lantai 4.

Tanya : pada cafe siapa pengunjunnya?

Jawab : pengunjunnya bu.

Tanya : kapasitas pengunjunnya berapa?

Jawab : 1000 orang bu.

Tanya : pendukung untuk lantai 3 apa?

Jawab : loker pemain, ruang ganti.

Tanya : jadi bukan 1 kesatuan ya antara konser sama pelatihannya? dari yang saya lihat hanya  $\frac{1}{4}$  nya saja yang utamanya, kalau 1 kesatuan harusnya saling berhubungan.

Jawab : 1 kesatuan bu.

Tanya : transportasi vertikal?

Jawab : lift dan tangga bu.

Tanya : ini sama dengan pendadaran?

Jawab : tidak bu, ini berubah total.

Tanya : tema kamu apa?

Jawab : harmoni bu.

Lily Syahrial, ST., MT :

Tanya : apa yang kamu tonjolkan?

Jawab : akustiknya pak.

Tanya : berarti kamu buildingnya dulu ya? Terus untuk kalangan apa?

Jawab : semua kalangan pak.

Tanya : pada ruangan apa?

Jawab : pada ruang diskusi, ruang pelatihan, ruang baca.

Tanya : kenapa tidak di plaza saja?

Jawab : iya pak.

Tanya : pendekatan apa yang di ambil?

Jawab : Metafora pak.

Tanya : bagaimana sistem strukturnya?

Jawab : sistem struktur rangka batang pak.

Tanya : pada halaman 92 kenapa rangka ruang?

Jawab : pada bagian atapnya pak.

Tanya : coba jelaskan rangka ruang?

Jawab : ruangan tanpa kolom pak.



Ir. Erwin Djuni Winarto, MT :

Tanya : bagaimana pendekatan rancangan?

Jawab : ide awal dari piano pak.

Tanya : berarti dari tatanan ruang atau dari bentuk?

Jawab : dari bentuk pianonya pak.

Tanya : mana keharmonisan bentuk luar sama dalamnya? bagian utama piano?

Jawab : tuts sama kakinya pak.

Tanya : yang menghasilkan suara yang mana?

Jawab : senarnya pak.

Tanya : kenapa pada strukturnya memakai sistem grid?

Jawab : karena modul saya pakai 6 x 6m pak.

Tanya : bagaimana penghawaannya?

Jawab : auditorium menggunakan AC central pak.

Tanya : bagaimana konsep akustiknya?

Jawab : pada auditorium dan ruang pelatihan menggunakan lantai ganda berlapis glass  
wool dan pada dinding dilapisi selimut akustik.

Tanya : tujuannya?

Jawab : agar dapat menyerap bunyi pak.

Tanya : pada lantai auditorium menggunakan apa?

Jawab : karpet pak.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia musik jazz memang sudah tidak setenar pada era 30-an. Para pelaku langsungnya sendiri yang bisa dijadikan sebagai narasumber juga sudah tidak ada. Menurut Sudibyo Pr, seorang pencinta jazz dan penulis buku tentang musik jazz tahun 1925, konon pemain jazz pribumi dari Indonesia pertama kali adalah tentara. Para tentara itu biasanya dipanggil untuk menghibur pejabat-pejabat Belanda dan orang-orang Indonesia yang haknya disamakan oleh orang Belanda. Pada waktu itu, mereka bermain musik jazz di Societet. Padahal tidak banyak orang Indonesia yang bisa memasuki gedung itu. Sedangkan di Jakarta, pada tahun 1930-an, juga ada sebuah band beraliran jazz bernama Melody Makers yang dimotori oleh Jacob Sigarlaki. Waktu itu Jacob didukung oleh musisi lain seperti Bootje Pesolima, Hein Turangan, Nico Sidarlaki, serta Tjok Sinsu. Saat itu band tersebut di anggap sebagai band jazz yang pertama di Indonesia. Hampir 80% personil band itu adalah orang Indo-Belanda, sedangkan yang pribumi sedikit. Di tahun 1960-an terjadi politik didalam negeri dan hal itu banyak mempengaruhi perkembangan musik jazz di Indonesia. Sehingga perkembangan musik jazz di era 60-an sedikit terhambat karena pada tahun-tahun tersebut jazz dimainkan secara sembunyi-sembunyi.

Di Surabaya ada salah satu komunitas musik Jazz yang bernama C.TWOSIX yang berdiri pada tanggal 12 April 2003. Sebenarnya untuk label C.TWOSIX ini adalah nama sederhana yang diambil dari alamat sebuah rumah di kawasan Surabaya Timur. Peresmian dari komunitas ini ditandai dengan pertunjukan Jazz di pelataran rumah C-26 ini. Komunitas ini diketuai oleh Roedhi Poernomo yang sekaligus pemilik rumah di daerah rungkut Surabaya. Telah bertahun-tahun jazz ikut meramaikan dan mewarnai

musik didalam negeri. Namun demikian, jazz belum setenar musik pop ataupun dangdut. Di komunitas ini telah banyak aktifitas menarik yang sudah lama dilakukan, diantaranya adalah mengenalkan pada masyarakat luas tentang musik jazz serta melatih dan mendidik para jazzer muda untuk ikut meramaikan dunia jazz.

Selain itu untuk setiap minggunya selalu diadakan kegiatan berkumpul, bermain musik dan berbincang-bincang seputar dunia jazz. Di dalam kegiatan ini penonton juga merangkap menjadi pemain. Sehingga tidak jarang juga para pendatang baru di tawari untuk ikut bermain. Dan pada beberapa waktu juga didatangkan artis dari ibu kota. Pada dasarnya semua pembiayaan dengan dengan sistem kekeluargaan. Jadi selain uang kas dari komunitas, segala pembiayaan juga patungan dari para anggota. Dengan adanya beberapa pernyataan di atas maka para komunitas jazz memerlukan suatu tempat untuk melakukan kegiatan-kegiatannya.

Dapat di lihat dari tabel 1.1 bahwa peminat musik jazz di komunitas C-TWOSIK dalam 7 tahun terakhir di Surabaya mengalami penurunan. Namun sempat mengalami memiliki peminat yang banyak di tahun 2007. Sehingga, perlu lebih pengenalan musik jazz ini di kalangan kawula muda agar musik jazz tetap memiliki peminat yang banyak. Serta, yang tercatat di komunitas C-TWOSIX mulai tahun 2003 sampai saat ini berjumlah 976 orang. Dan ini akan terus bertambah ungkap bapak Roedhi ketua komunitas ini.

1.1 Table peminat musik jazz komunitas C-TWOSIX dalam 7 tahun terakhir di Surabaya

Tahun	Pria umur 17-55tahun	Wanita 17-55tahun	Jumlah
2003	37 orang	34 orang	71 orang
2004	58 orang	52 orang	110 orang
2005	42 orang	47 orang	89 orang
2006	59 orang	64 orang	123 orang
2007	88 orang	82 orang	170 orang
2008	78 orang	77 orang	155 orang
2009	66 orang	68 orang	134 orang

2010	64 orang	60 orang	124 orang
Jumlah	492 orang	484 orang	976 orang

Sumber: [Data Pengurus C-TWOSIX, 2010](#)

Di Surabaya, konser musik jazz memang semakin jarang karena tak banyak masyarakat yang mengatakan bahwa musik Jazz merupakan aliran musik bagi kalangan tertentu sehingga ini dianggap suatu persepsi yang berlebih.

Memang sedikit diakui bahwa selama ini hanya kelompok tertentu yang mampu menduduki kursi-kursi pada setiap pertunjukan Jazz. Tapi, sesungguhnya ini semua lebih banyak di pengaruhi oleh pemilihan lokasi pertunjukan yang berkecenderungan di dalam ruangan-ruangan mewah seperti di “Hotel”. Tiketnya pun secara umum sulit di beli oleh kalangan muda.

Dalam satu bulan terakhir komunitas musik jazz ini selalu berkumpul di C.TWOSIX sekalian menikmati musik jazz yang dimainkan oleh teman-teman sendiri. Lumayan banyak member C-26 yang bisa main jazz dengan baik. Event ini merupakan salah satu bentuk sosialisasi musik jazz khususnya untuk kalangan mahasiswa karena rendahnya konser musik jazz di surabaya. Sehingga, untuk kalangan mahasiswa atau kalangan muda kurang mengenal apa itu dunia jazz. Dan di harapkan pada acara ini nantinya banyak mahasiswa-mahasiswa dan kalangan muda yang antusias sehingga muncul bakat-bakat baru di bidang musik jazz Surabaya.

Peminat musik aliran ini cukup banyak, rata-rata yang hadir pada pertunjukan musik jazz secara indoor di Surabaya adalah 650 orang, namun wadahnya yang tidak memadai. Sehingga di takutkan musik jazz ini akan punah dari Kota Surabaya. Salah satu cara agar musik jazz ini tidak mati dari Kota Surabaya yaitu mengenalkan jenis musik ini ke kalangan muda oleh komunitas-komunitas yang ada di Surabaya. Setelah mengenalkan jazz ke kawula muda, nanti kita bisa melihat bahwa banyak

bakat-bakat yang terpendam di dalam diri generasi muda yang tinggal di Kota Surabaya.

Sehingga dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa komunitas jazz bukan hanya membutuhkan wadah tetapi juga harus ada yang memfasilitasi demi eksistensinya. Oleh karena itu, perlunya Pusat Seni Musik Jazz, dimana wadah berkumpulnya komunitas musik jazz di Surabaya agar peminat musik ini makin banyak serta komunitas-komunitas di Surabaya memiliki tempat yang layak dan dapat melakukan pengenalan-pengenalan tentang jazz ke semua kalangan sehingga musik jazz di Surabaya tidak akan mati dan terus berkembang.

## 1.2 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuan didirikannya Pusat Seni Musik Jazz di Surabaya adalah:

- a. memberikan kesempatan bagi kalangan muda maupun masyarakat di luar Surabaya agar bisa lebih mengenal musik jazz.
- b. menjaga musik jazz agar tidak punah dan mati yaitu dengan adanya fasilitas yang mendukung.

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai dengan dirancangnya Pusat Seni Musik Jazz di Surabaya adalah:

- a. agar musik jazz di Surabaya ini memiliki tempat yang lebih layak serta biar bisa lebih berkembang. Dengan itu diperlukan wadah-wadah sebagai berikut:

- Auditorium pertunjukan musik.
- Ruang pelatihan musik jazz.
- Galeri.
- Cafe.
- Ruang baca.
- Gift shop.
- Kantor pengelola.
- Toilet.
- Area parkir.

### 1.3 Batasan dan Asumsi

Batasan dapat meliputi:

- Penggunaan pada Pusat seni musik jazz ini dilebihkan kepada kalangan remaja, dan manula khususnya masyarakat Surabaya.
- Untuk strata sosialnya Pusat Seni musik jazz serta fasilitas-fasilitasnya ini dapat dinikmati semua kalangan, baik kalangan menengah ke atas, sedang, serta bawah.
- Batasan jam operasional bangunan:
  - Untuk tempat pertunjukannya mulai sore hari pukul 17.00 hingga 00.00 WIB.
  - Untuk fasilitas mendukung lainnya seperti ruang pelatihan mulai pagi hari jam 10.00 hingga 15.00 WIB.

Asumsi dapat meliputi:

- a. Pusat Seni Musik Jazz di Surabaya ini merupakan proyek yang berbasiskan ingin memajukan kualitas musik khususnya di jenis musik jazz, sehingga sistem pengelolaannya milik swasta. Dengan sifat tersebut, diharapkan Pusat Seni Musik Jazz di Surabaya ini dapat mandiri dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya serta dapat lebih maju dan berkembang.
- b. Asumsi untuk jumlah penonton adalah berdasarkan pertimbangan :
  - Rata-rata yang hadir pada pertunjukan musik jazz secara indoor di Surabaya adalah 650 orang, sedangkan untuk asumsi 10 tahun mendatang kurang lebih mengalami peningkatan bisa mencapai 1000 orang. Oleh karena itu, kapasitas gedung pertunjukannya bisa untuk 1000 pengunjung.

#### 1.4 Tahapan Perancangan

Tahapan perancangan ini dimulai dari kurangnya wadah bagi pecinta musik jazz di Surabaya. Sehingga peminatnya kurang bisa menyalurkan minat serta bakat yang mereka miliki. Oleh karena itu, dari sinilah muncul ide untuk mendirikan tempat yang nyaman serta fasilitas yang memadai bagi pecinta musik jazz dan diberi judul Pusat Seni Musik Jazz. Setelah menemukan judul tersebut barulah di interpretasikan dengan melakukan sebuah metode penelitian terlebih dahulu yaitu dengan cara mengumpulkan data-data yang diperlukan dari studi literatur, studi objek kasus, dan studi kawasan.

Data-data yang diperoleh pengumpulan data yang akan dipakai untuk tahapan perancangan ini adalah sebagai berikut:

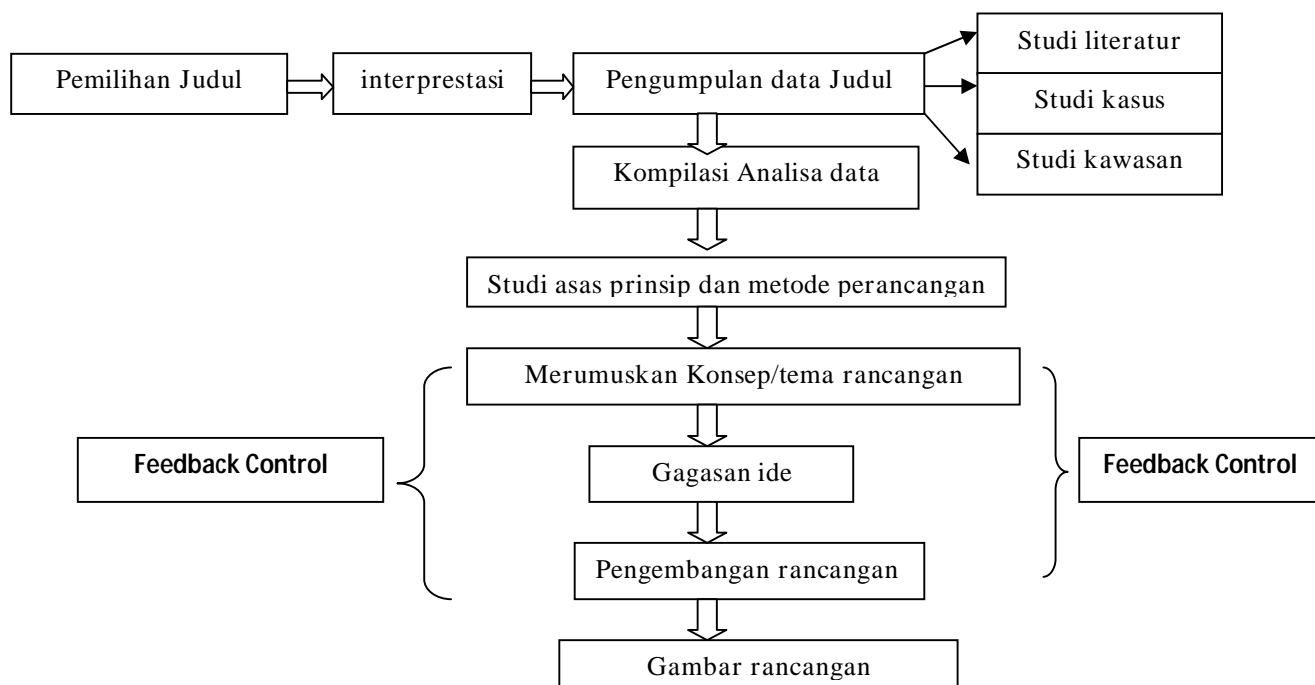


Diagram 1.1 tahapan perancangan Pusat Seni Musik Jazz  
(sumber: panduan penulisan proposal tugas akhir, 2011)

## 1.5 Sistematika Laporan

Sistematika penyusunan laporan disusun sesuai dengan tahapan-tahapan yang disesuaikan dalam masing-masing Bab yaitu Bab 1 sampai Bab IV, seperti berikut:

1. Bab 1 Pendahuluan

Pada bab pertama ini menguraikan dan menjelaskan tentang latar belakang timbulnya objek perancangan Pusat Seni Musik Jazz.

Dengan adanya latar belakang ini diharapkan tujuan untuk mengembangkan serta memajukan musik jazz di Surabaya dapat terealisasikan dengan baik.

2. Bab II Tinjauan Objek Rancangan

Beberapa tinjauan umum seperti pengertian judul perancangan yaitu Pusat Seni Musik Jazz di Surabaya serta tinjauan khusus yang berupa batasan asumsi serta ruang lingkup pelayanan, kebutuhan ruang dan aktifitas yang dibutuhkan. Juga studi kasus yang telah dilakukan sebagai tolak ukur dari perancangan ini, studi literatur untuk menjabarkan dan memperjelas perancangan.

3. Bab III Tinjauan Lokasi Perancangan

Pada bab ini menjelaskan latar belakang pemilihan lokasi dan lokasi yang tepat untuk meletakkan perancangan ini.

4. Bab IV Analisa Perancangan

Pada bab IV diuraikan mengenai konsep perancangan proyek yang akan dibangun berdasarkan kekayaan kebudayaan setempat dan disesuaikan dengan tema rancangan yaitu Pusat Seni Musik Jazz di Surabaya.